

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan terkait dengan pemanfaatan media sosial Facebook sebagai media komunikasi bencana, penulis dapat menarik kesimpulan yaitu, saat ini Facebook mengalami perkembangan yang besar, dari semula yang hanya digunakan sebagai media untuk terhubung dengan orang-orang, kini Facebook melalui fitur-fiturnya dapat dimanfaatkan sebagai media informasi, media jual beli hingga media komunikasi bencana yang telah dibahas pada penelitian ini. Hal tersebut terbukti dengan adanya fitur baru *Crisis Response* yang dibuat khusus untuk menanggulangi suatu krisis atau bencana.

Facebook juga merupakan media yang efektif untuk digunakan sebagai media komunikasi bencana baik oleh lembaga pemerintah, masyarakat, hingga media massa. Facebook sendiri dipilih oleh informan sebagai media komunikasi bencana karena beberapa kelebihan, yaitu fitur yang lengkap, kecepatan informasi dan jumlah pengguna yang banyak. Sehingga hal ini membuat Facebook sebagai media yang relevan untuk digunakan sebagai media komunikasi bencana. Berikut adalah kesimpulan pemanfaatan Facebook sebagai media komunikasi bencana :

- a. Saat pra bencana, Facebook dimanfaatkan sebagai media untuk mitigasi bencana dan informasi perkembangan bencana. Fitur yang paling banyak

digunakan pada saat pra bencana adalah *Pages* dan *Groups*. Fitur *Pages* digunakan lembaga seperti BMKG dan BNPB untuk melakukan mitigasi dan informasi perkembangan bencana. Sedangkan fitur *Groups* digunakan masyarakat untuk saling bertukar informasi mengenai hal yang sama.

- b. Saat pro bencana, Facebook banyak dimanfaatkan sebagai media komunikasi antara korban dengan kerabat melalui fitur *Facebook Messenger*. Selain itu, Facebook juga digunakan untuk media pencarian informasi bantuan dan orang hilang melalui fitur *Groups*, dimana didalam grup ini banyak terjadi pertukaran informasi seperti daftar pengungsi, daftar lokasi bantuan, lokasi daerah bencana, dll. Selanjutnya fitur baru Facebook yang dibuat khusus untuk kebencanaan, yaitu *Crisis Response* juga telah dimanfaatkan oleh Informan 1, 2, 4, dan 5. Melalui fitur-fitur ini masyarakat, relawan, pemerintah, dan media massa dapat berkoordinasi dan saling memberikan informasi terkait bencana.
- c. Pada saat pasca bencana, Facebook dimanfaatkan sebagai media informasi mengenai rekonstruksi dan pemulihan bencana. Fitur yang banyak digunakan adalah *Groups*, dimana dalam fitur ini masyarakat saling membagikan informasi yang didapat mengenai hunian sementara, bantuan sekolah, hingga *trauma healing* yang banyak dilakukan oleh relawan-relawan. Selain itu, fitur *Pages* juga berperan dalam penyebaran informasi mengenai pemulihan bencana. Fitur lain yang juga digunakan saat pasca bencana adalah *Live*.

5.2 Saran

Berkaitan dengan hasil dokumentasi dan informasi dari beberapa informan, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan peneliti yang berkaitan dengan pemanfaatan Facebook sebagai media komunikasi bencana, yaitu :

1. Pengguna Facebook hendaknya dapat lebih bijak dalam memanfaatkan media sosial, hal ini berkaitan dengan banyaknya hoaks yang tersebar saat terjadi bencana di Kota Palu tahun lalu, sehingga hal tersebut dapat meresahkan masyarakat. Tim Facebook juga hendaknya dapat membuat algoritma yang dapat menyaring informasi hoaks.
2. Beberapa fitur Facebook yang dapat mendukung kebencanaan, seperti fitur *Fundraisers*, *Amber Alerts* dan *Blood Donations* seharusnya dapat diakses oleh seluruh negara yang mengizinkan Facebook untuk diakses oleh warganya agar dapat dimanfaatkan sebagai media penggalangan dana saat terjadi krisis atau bencana.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti berharap agar pengkajian fitur-fitur Facebook lain yang masih bisa digunakan sebagai media komunikasi bencana dapat dilakukan mengingat pengetahuan informan dan peneliti seputar penggunaan fitur Facebook masih dapat digali lagi dan Facebook akan selalu memperbarui fitur-fiturnya.